

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai penggunaan pendekatan *Model Eliciting Activities* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP di SMP Negeri 30 Bandung diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode ekspositori.
2. Respon siswa cenderung positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) yang telah diikutinya selama pembelajaran pada materi Kubus dan balok.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan penulis dilapangan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga pendekatan tersebut dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan

yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika oleh guru di kelas yang mempunyai karakteristik yang sama dengan kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung.

2. Pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya, sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum diterapkan di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) dapat dilakukan pada materi, indikator, dan kompetensi matematis yang berbeda dengan subjek penelitian yang lebih luas.